

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI MEDIA POSTER MATERI BAGIAN TUBUH TUMBUHAN PADA SISWA KELAS IV SDN 7 LIMBOTO

Karmila Iskandar¹, Raihan Kundji² Munirah³

¹ Dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo.

² Mahasiswa Prodi PGMI, IAIN Sultan Amai Gorontalo.

³ Dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Email: karmila.iskandar@iaingorontalo.ac.id,
awikundji0105@gmail.com, munirah@iaingorontalo.ac.id,

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar melalui media poster pada materi bagian tubuh tumbuhan pada siswa kelas IV SDN 7 limboto, (2) mengetahui peningkatan hasil belajar setelah diterapkan media poster terhadap siswa kelas IV SDN 7 limboto. Media poster diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dikelas IV SDN 7 limboto, dengan beberapa tahapan yang meliputi: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) tahap observasi, dan (4) tahap refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 16 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan media pembelajaran *poster* belum mencapai KKTP setelah diterapkan media pembelajaran poster hasil belajar siswa meningkat, dapat dilihat pada peningkatan ketuntasannya di pra siklus 25% meningkat di siklus I menjadi 44% dan di siklus II meningkat menjadi 81%. Dengan demikian, hasil belajar siswa dan analisis lembar observasi pengamatan meningkat kearah yang lebih baik dengan diterapkannya media pembelajaran *poster*.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Poster, Materi Bagian Tubuh Tumbuhan

Abstract. *This research aims to (1) determine efforts to improve learning outcomes through poster media on plant body parts for class IV students at SDN 7 Limoto, (2) determine the increase in learning outcomes after applying poster media to class IV students at SDN 7 Limoto. It is hoped that poster media can improve student learning outcomes. This research method uses classroom action research (PTK) which was carried out in class IV at SDN 7 Limoto, with several stages including: (1) planning stage, (2) action implementation stage, (3) observation stage, and (4) reflection stage. The subjects in this research were all class IV students with a total of 16 students. The results of this research show that student learning outcomes before the poster learning media was applied had not yet reached the KKTP. After the poster learning media was implemented, student learning outcomes increased, which can be seen in the increase in completeness in the pre-cycle, 25%, increased in the first cycle to 44% and in the second cycle, it increased to 81. %. Thus, student learning outcomes and analysis of observation observation sheets improve for the better with the implementation of poster learning media.*

Key Word: Learning Outcomes, Poster Media, Material on Plant Body Parts

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin membutuhkan lahirnya penerus bangsa yang bisa

mengoptimalkan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang hanya dapat dilalui dengan memperoleh pendidikan. Kata lain pendidikan

adalah alat yang utama dalam mengembangkan potensi diri dan memajukan kualitas sumber daya manusia baik di Indonesia maupun Negara lainnya. Hal ini yang membuat pendidikan menjadi penting adalah dapat menjadikan manusia yang lebih beradab, tidak hanya meningkatkan potensi diri dan menunjang karir yang baik. Kata lain pendidikan adalah penentu untuk peningkatan potensi seseorang, selama seseorang mempelajari banyak pengetahuan maka begitu seseorang tersebut dapat dengan mudah berkembang dari ketidaktahuan menjadi tahu atau dari tidak bisa menjadi bisa. Oleh karena itu, pendidikan begitu sangat penting untuk semua masyarakat dalam semua kalangan. Dilihat juga pada pemerintah yang bekerja sama dalam memfasilitasi pendidikan bagi masyarakatnya yaitu dengan memberikan beasiswa baik untuk sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Fasilitas ini menandakan pemerintah juga turut menunjukkan bahwa pendidikan sangat penting bagi kita semua. (Unika Wiharti, 2019:72)

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang mencakup tiga aspek yang kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar juga merupakan suatu perubahan tingkah

laku dari belum bisa menjadi bisa dan dari yang belum tahu menjadi tahu.

Hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai indikator bahwa proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum sepenuhnya berhasil di kelas 4 dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media apapun sehingga dalam proses pembelajaran banyak yang kurang aktif dan kurang memperhatikan guru.

Berdasarkan hasil observasi dan juga didapatkan bahwa tidak adanya ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan kurangnya kreatifitas dan inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Metode yang digunakan oleh masih menggunakan metode ceramah dan kurangnya dalam menggunakan media pembelajaran yang menyebabkan pembelajaran tidak menarik dan lebih cepat membosankan.

Minat berhubungan erat dengan tercapainya tujuan dan hasil belajar yang selanjutnya dapat digunakan sebagai pendorong untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Seorang guru pendidikan lainnya perlu membangkitkan minat siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajarinya. Oleh karenanya,

disadari atau tidak menciptakan sebuah pelajaran yang ideal dan bertujuan pada peningkatan berbagai aspeknya yang saling berkaitan, perlu disadari adanya sebuah dorongan dari diri setiap individu agar terlaksana proses secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 November 2023 di kelas 4 SDN 7 Limboto peneliti menemukan suatu permasalahan yang menarik perhatian peneliti terkait rendahnya tingkat ketertarikan dalam proses pembelajaran dikelas 4. Dalam pengamatan tersebut, terungkap bahwa sebagian besar siswa menunjukkan kurangnya minat dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran yang secara berlangsung. Terlihat bahwa siswa tampak kurang bersemangat dan cenderung pasif saat berlangsungnya pembelajaran. Siswa terlihat tidak begitu tertarik dengan materi yang akan diajarkan.

Upaya yang dilakukan oleh guru kelas 4 SDN 7 Limboto untuk menarik ketertarikan atau minat belajar siswa pada proses pembelajaran yaitu dalam proses belajar mengajar guru harus cari cara untuk menarik perhatian siswa agar bisa tertarik apa yang diajarkan oleh guru. Dengan adanya menggunakan media bisa menarik

perhatian siswa dan lebih fokus untuk mengikuti proses pembelajaran.

Upaya lainnya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah merancang pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada terutama dalam penggunaan media.

Media pembelajaran dikenal juga sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar alat ini membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Media merupakan perantara bagi guru yang menjelaskan materi kepada siswa. Media dibagi menjadi tiga tipe yaitu media visual, audio, dan audio visual. Media visual biasanya berupa gambar, poster, atau handout yang diberikan oleh guru. Sedangkan audio biasanya media yang akan diputarkan dan didengar oleh peserta didik contohnya pembelajaran yang menggunakan listening dalam materi bahasa Inggris. Adapun audio visual adalah media yang mencampurkan keduanya biasanya peserta didik menonton video yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Penggunaan media ini dapat memberikan manfaat kepada siswa yaitu siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran yang bahkan

meningkatkan kemampuan siswa itu sendiri. (Muhammafd Faqih, 2020:34)

Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media poster yang berisi ilustrasi suatu gambar yang disederhanakan menarik minat siswa dan mudah mengingat materi yang sedang dipelajari. Penggunaan media poster dimaksud untuk mempermudah peserta didik memahami makna atau materi yang terdapat didalam media poster yang sudah dibuat. Dalam penggunaan media poster itu sendiri, minimal didalamnya harus terdapat ilustrasi gambar dan teks materi yang akan disampaikan atau dipelajari serta menarik bagi siswa. (Agung Setyawan, 2023:98)

Media poster adalah suatu gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata dengan maksud menarik perhatian serta mengkombinasikan pesan secara singkat. Menurut peneliti dengan menggunakan media poster yang didesain bisa menarik mungkin dapat meningkatkan motivasi atau semangat siswa. Harapanya hasil belajar siswa juga akan mengalami peningkatan.

Media poster ini sangat cocok pada materi bagian-bagian tumbuhan. Dengan adanya media yang dapat dilihat siswa sehingga membantu

untuk memperkenalkan bagian-bagian pada tumbuhan seperti batang, akar, daun, bunga, dan buah. Tumbuhan adalah salah satu jenis makhluk hidup yang hidup berdampingan dengan manusia, tumbuhan memiliki manfaat yang banyak bagi kehidupan, manfaat yang paling mendasar adalah sebagai penyuplai oksigen untuk kehidupan seluruh makhluk hidup dibumi dan setiap bagian-bagian tumbuhan memiliki fungsi dan manfaat bagi kehidupan. Misalnya untuk sumber bahan makanan, bahan baku industri, kesehatan dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengimplementasikan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai paradigma investigatif yang didesain untuk mengoptimalkan kualitas instruksional. Dalam perspektif etimologis, PTK mengintegrasikan trifokus komponensial: penelitian, tindakan, dan kelas.

Dalam penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas versi *Kemmis* dan *Mc. Taggart* yang merupakan adaptasi dan revisi dari model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Dimana pada model *Kemmis & Mc. Taggart* ini, tahap

pelaksanaan (*acting*) dan tahap pengamatan (*observing*) digabung menjadi satu dikarenakan kedua tahapan tersebut dilakukan secara bersama-sama.

Penelitian ini dilakukan di SDN 7 Limboto, Jl. Hasan Dangkoa, Kec. Limboto, Kab. Gorontalo, Prov. Gorontalo.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN 7 Limboto dan Objek dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar melalui media poster materi bagian tubuh tumbuhan pada siswa kelas 4 SDN 7 Limboto.

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan serta menerangkan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada bab 1. Dari penelitian ini yang akan dibahas adalah penggunaan media poster sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 7 Limboto yang dimana permasalahan tersebut yaitu : 1) bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar melalui media poster pada materi bagian tubuh tumbuhan pada siswa kelas IV SDN 7 Limboto. 2) bagaimana peningkatan hasil belajar setelah diterapkan media poster

terhadap siswa kelas IV SDN 7 Limboto.

Penelitian menggunakan tindakan kelas (PTK) yang dilakukan 2 siklus yang dimana setiap siklus diadakan 2 kali pertemuan.

Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan media poster pada siswa kelas IV SDN 7 Limboto.

1. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui media poster pada materi bagian tubuh tumbuhan pada siswa kelas IV SDN 7 Limboto.

Peningkatan hasil belajar yang signifikan ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor yang mendukung efektivitas penggunaan media poster dalam pembelajaran .

Meyediakan gambaran visual yang jelas tentang bagian tubuh tumbuhan.

Media poster ini memungkinkan siswa untuk melihat langsung bentuk dan fungsi setiap bagian tubuh tumbuhan, sehingga materi yang awalnya abstrak menjadi konkret dan mudah dipahami. Dengan adanya gambar yang besar dan jelas, siswa lebih mudah mengingat informasi terkait

struktur tumbuhan dibandingkan hanya dengan penjelasan lisan atau teks yang terbatas.

penggunaan media poster dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar. Melalui poster, siswa dapat berdiskusi dengan teman sekelasnya mengenai bagian-bagian tubuh tumbuhan yang ada dalam poster. Aktivitas ini mendorong interaksi yang lebih aktif, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka tentang materi. Siswa juga diberikan kesempatan untuk berperan aktif dalam pembelajaran, misalnya dengan menjelaskan bagian tubuh tumbuhan kepada teman temannya atau menyebutkan fungsi masing-masing bagian yang memperkuat pemahaman mereka.

Media poster juga mendukung teori pembelajaran visual yang menyatakan bahwa siswa lebih mudah memahami dan mengingat informasi apabila materi disajikan dalam bentuk visual. Poster sebagai media pembelajaran menggabungkan elemen dan teks yang saling melengkapi, memberikan dua jalur

informasi yang berbeda yang dapat mempercepat proses belajar siswa.

Penggunaan media poster meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Ketertarikan siswa terhadap gambar yang menarik dan warna-warna yang ada dalam poster membuat mereka lebih fokus selama pembelajaran. Hal ini meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang juga mempengaruhi peningkatan hasil belajar mereka.

Dapat disimpulkan bahwa media poster sebagai alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bagian tubuh tumbuhan, serta dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Media poster ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV, dan dapat diterapkan pada materi pelajaran lainnya untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

2. Terdapat peningkatan hasil belajar setelah diterapkan media poster terhadap siswa kelas IV SDN 7 Limboto

Setelah diterapkan media poster terhadap siswa kelas IV terdapat banyak peningkatan hasil

belajar siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti menunjukkan adanya hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat dilihat pada diagram perbandingan pras siklus, siklus 1, dan siklus 2. Hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh presentase 44% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 81% berdasarkan hasil maka dikatakan bahwa media poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 7 Limboto.

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan dalam penelitian ini. Mulai dari merencanakan, melaksanakan, mengamati, mengevaluasi dan merefleksikan adalah langkah pertama dari setiap proyek yang ada dalam penelitian ini.

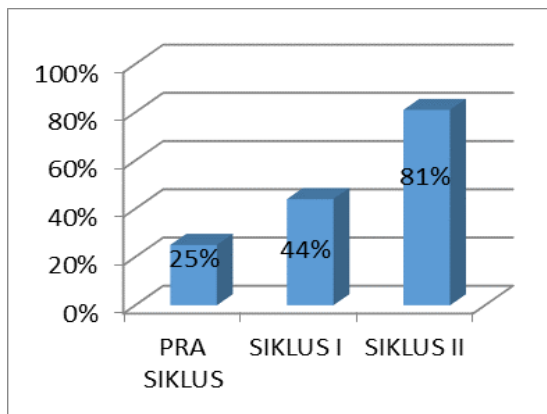
Pada siklus I hasil analisis data yang diperoleh dari 16 siswa, hanya 7 orang yang tuntas dengan presentase 44% pada materi bagian tubuh tumbuhan, sehingga dapat dikatakan bahwa siklus I belum mencapai ketuntasan yang diharapkan. Berdasarkan hasil observer pada siklus I, dari 16 siswa terdapat 7 siswa yang aktif dan 9 siswa yang tidak aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Dari hasil diskusi antara peneliti dan observer hasil belajar siswa belum mencapai standar ketuntasan pada siklus I. hal ini disebabkan peneliti belum mengenal dan memahami karakter dari setiap siswa, sehingga sulit bagi peneliti untuk menyesuaikan diri. Peneliti dan siswa pun sulit untuk berkomunikasi karena siswa masih segan untuk bertanya. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan pendekatan terhadap para siswa, agar dapat terjalin lebih dekat hubungan peneliti sebagai guru dengan siswa. Mengingat dan meninjau kembali masih rendahnya keaktifan siswa dan hasil belajar yang diterima peneliti di siklus I. maka hal-hal yang perlu menjadi perbaikan akan diperbaiki dan dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II peneliti melaksanakan pembelajaran dengan melihat refleksi dari siklus I. pada siklus II diharapkan terjadi kedekatan antara guru dan siswa. Hal ini penting agar peneliti bisa melakukan pendekatan dan bimbingan kepada siswa yang masih sulit memahami materi. Dengan melakukan perbaikan dan melihat kekurangan yang ada pada

siklus I, maka pada siklus II mengalami peningkatan nilai mulai dari aktivitas guru, aktivitas siswa, keaktifan siswa hingga hasil belajar. Adapun hasil dari tiap siklus bisa dilihat pada diagram perbandingan antara pra siklus, siklus I dan siklus II.

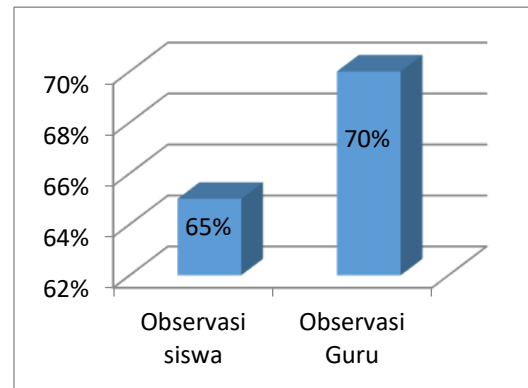
Adapun perbandingan hasil belajar dapat dilihat pada grafik berikut



Gambar 1
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Kemudian dapat dilihat pada diagram 1 hasil observasi guru dan siswa pada siklus I dalam proses pembelajaran, dimana pada siklus I pemerolehan presentase hasil siswa yaitu 65% dimana siswa masih kurang pemahaman dalam menerima materi dan penerapan media poster dan hasil guru yaitu 70%. Pada siklus I guru belum maksimal dalam proses belajar mengajar baik dari segi

menyampaikan materi pembimbingan kepada siswa sehingga diperlunya tindakan lanjut ke siklus II guna untuk memperbaiki kekurangan maupun kesalahan yang terjadi pada siklus I



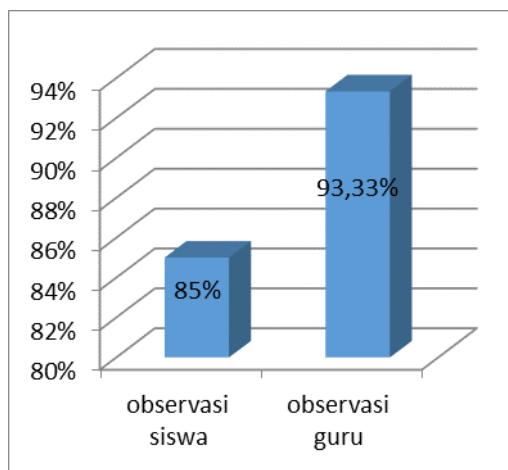
Gambar 2
Observasi siswa dan guru siklus I

Dapat disimpulkan pada hasil observasi siswa dan guru pada tahapan siklus I, kebanyakan siswa tidak percaya diri saat melakukan proses penerapan media poster, dan guru belum menguasai kelas sehingga mempengaruhi proses belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Kemudian dapat dilihat pada diagram 4.6 pemerolehan hasil persentase observasi siswa pada siklus II yaitu 85% sesuai yang diharapkan dan hasil observasi guru pada siklus II yaitu 93,3% terlihat adanya peningkatan yang lebih baik setelah

dilakukannya refleksi dan diterapkan pada siklus II ini sudah menjadi peningkatan yang signifikan dan efektif dengan kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan penggunaan media poster dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa dan guru, dapat dilihat dari hasil pengamatan oleh observer saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pada siklus II terjadi peningkatan siswa sudah mulai percaya diri, menjawab pertanyaan guru, dan mengambil kesimpulan dari materi yang dipelajari. Sehingga pada siklus ini dapat dikategorikan sangat baik.



Gambar 3
Observasi Siswa dan guru siklus II

Dapat disimpulkan bahwa dalam tahapan siklus I dan siklus II terjadi banyak perubahan dan peningkatan baik dalam

pendekatan guru dan siswa, cara mengajar dan cara penguasaan kelas yang lebih baik juga sangat mempengaruhi cara belajar dan hasil belajar siswa.

Dengan adanya peningkatan ini peneliti ini dapat membuktikan bahwa dengan adanya pemilihan media poster yang tepat akan membawa pengaruh perubahan dan peningkatan hasil belajar siswa, yang dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah. Baik guru maupun siswa akan merasa puas dan senang pada pembelajaran yang diikuti selama proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan adanya data-data yang dipaparkan peneliti berhasil mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini, 75% dari keseluruhan siswa kelas IV dapat memahami materi dengan baik dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan proses pembelajaran pada bab selanjutnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, pembelajaran menggunakan media pembelajaran maka poster dapat meningkatkan kualitas pelajaran materi bagian tubuh

tumbuhan kelas IV SDN 7 Limboto. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan media pembelajaran *poster* belum mencapai KKTP setelah diterapkan media pembelajaran poster hasil belajar siswa meningkat, dapat dilihat pada peningkatan ketuntasannya di pra siklus 25% meningkat di siklus I menjadi 44% dan di siklus II meningkat menjadi 81%. Dengan demikian, hasil belajar siswa dan analisis lembar observasi pengamatan meningkat kearah yang lebih baik dengan diterapkannya media pembelajaran *poster*.

REFRENSI

- Abd. Rahman BP Sabyati Asri Munandar, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8
- Agung Setyawan Yayuk Setiarini, 'Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Literasi Pada Siswa Kelas IV SDN Tanung VI', *Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1.2 (2023), 93–98
- Asrorul Mais, *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus* (jember, 2016)
- artati Bahar, dkk, *Tantangan Edukasi Kesehatan Dimasa Pandemi Covid 19* (Kendari, 2021)
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta PT.Grafindip Persada, 2018)
- Melina Jatmikawati Kharisma Anindya, Ibadullah Malawi, 'Media Poster Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptid Siswa Sekolah Dasar.', *Education*, 9.2 (2023), 66–72
- Muhamad Faqih, 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Andoroid', *Jurnal Bahasa Sastra Dan Pengajaran*, 7 (2020), 27–34
- Nur Rokhman Mohamad Miftah, 'Kriteria Pemilihan Dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Seseuai Kebutuhan Peserta Didik.', *Junal Ilmiah Pendidikan*, 1.4 (2022), 412–420
- Umi Kalsum, *Model Pembelajaran Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Peserta Didik* (Lombok Tengah, 2023)
- Unika Wiharti Nizmah Maratos Soleha Yayan Alpian Sri Wulan Anggaraeni, 'Pentingnya Pendidikan', *Buana Pendidikan*, 1 (2019), 66–72
- Veryliana Purnamasari Norma Sintasari Kusumawardani, Joko Siswanto, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatuf Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik', *Ilmiah Pengetahuan Dasar*, 2.2 (2018), 170–174
- Wahyuningsih, E.S, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, 2020